

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LatarBelakang**

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan telah berkembang ke arah upaya kesehatan yang mencakup upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Upaya peningkatan derajat kesehatan ini diwujudkan dengan menyediakan sarana pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, terjangkau semua lapisan masyarakat, terpadu dan berkesinambungan.

Pembangunan kesehatan di suatu wilayah tidak dapat dilepaskan dari peran Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Puskesmas adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Secara nasional standar wilayah kerja Puskesmas adalah satu kecamatan. Puskesmas bertujuan mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional, yakni meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi – tingginya.

Visi pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh Puskesmas adalah tercapainya kecamatan sehat. Kecamatan sehat mencakup empat indikator utama, yaitu lingkungan sehat, perilaku sehat, cakupan pelayanan kesehatan yang bermutu dan derajat kesehatan penduduk. Misi pembangunan kesehatan yang diselenggarakan Puskesmas adalah

mendukung tercapainya misi pembangunan kesehatan nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat mandiri dalam hidup sehat. Untuk mencapai visi tersebut, Puskesmas menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Puskesmas sebagai salah satu tempat pengabdian apoteker dalam menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat perlu ditunjang dengan pelayanan kefarmasian yang bermutu.

Paradigma pelayanan kefarmasian yang semula berorientasi pada obat (*drug oriented*) perlahan-lahan telah bergeser menjadi pelayanan kefarmasian yang berorientasi pada pasien (*patient oriented*). Pergeseran paradigma ini menuntut kesiapan apoteker sebagai salah satu tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Hal ini sangat dibutuhkan apoteker agar dalam menjalankan tugasnya dapat berinteraksi dengan pasien secara langsung serta menghasilkan output pelayanan yang berkualitas.

Besarnya tanggung jawab yang harus dipikul oleh seorang apoteker menuntut program pendidikan profesi apoteker mempersiapkan peserta didiknya dengan baik. Selain bekal pengetahuan tentunya juga dibutuhkan bekal keterampilan serta pengalaman selama proses pembelajaran. Dilatar belakangi hal tersebut di atas, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota membekali calon apotekernya dengan Praktek Kerja Profesi (PKP) di puskesmas. Melalui PKP di puskesmas keterampilan dan pengalaman dapat diperoleh calon apoteker meliputi aspek pelayanan dan manajerial. Bekal pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman ini diharapkan bermanfaat bagi calon apoteker sehingga kelak siap terjun di dunia kerja dan mampu memikul tanggung jawab profesi sebagai seorang apoteker, terutama dalam pelayanan kesehatan di puskesmas.

## **1.2. Tujuan**

### **1.2.1. Tujuan Umum**

Mempelajari sistem pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan obat di Puskesmas.

### **1.2.2. Tujuan Khusus**

- a) Mempelajari sistem manajemen Puskesmas
- b) Mempelajari struktur organisasi Puskesmas
- c) Mempelajari tentang usaha pokok Puskesmas
- d) Mempelajari program kerja Puskesmas
- e) Mempelajari kegiatan pokok Puskesmas
- f) Mempelajari Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP)
- g) Mempelajari Pedoman Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP)
- h) Mempelajari program penyuluhan dan mempraktekannya
- i) Mempelajari promosi kesehatan di bidang *Pharmaceutical Care*
- j) Mempelajari kasus Diare yang ada di Puskesmas, melakukan *home care*, serta menganalisisnya
- k) Menyusun POA (*Planning of Action*) ruangobat.

## **1.3. Pelaksanaan**

### **1.3.1. Pelaksana**

Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

1. Hendrik, S.Farm. (2448711131)
2. Ignasius Berry Sanaga, S.Farm. (2448711132)

### ***1.3.2. Tim Pembimbing***

Dokter dan apoteker yang bekerja di Puskesmas Tambakrejo:

- a. dr.Hj.Endah Y.Mahsyur, MM.
- b. dr. Atiek Tri Arini
- c. I'ien Indarwati, S.Farm, Apt.

Dosen Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya: Stephanie Devi Artemisia, S.Si., M.Si., Apt.

### ***1.3.3. Waktu Pelaksanaan***

Kegiatan Praktek Kerja Profesi di Puskesmas Tambakrejo dilaksanakan pada tanggal 5 Desember sampai dengan 17 Desember 2011.

### ***1.3.4. Tempat Pelaksanaan***

Kegiatan Praktek Kerja Profesi di Puskesmas ini bertempat di Puskesmas Tambakrejo, Jalan Ngaglik 87 Surabaya dan wilayah kerjanya.